

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan kerjasama peserta didik kelas I MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung pada mata pelajaran fiqih materi thaharah. Hal ini ditunjukkan dengan observasi kerjasama peserta didik pada siklus I seluruh rata-rata skornya 21,09 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 65,62%, prosentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 25,13 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 78,12%, prosentase kegiatan peserta didik dalam kerjasama ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong baik.
2. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media Audio Visual dapat meningkatkan kemampuan keaktifan peserta didik kelas I MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung pada mata

pelajaran fiqih materi thaharah. Hal ini ditunjukkan dengan observasi pada siklus I seluruh rata-rata skornya adalah 21,71 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 67,87%, prosentase kegiatan peserta didik dalam keaktifan ketika pembelajaran pada siklus I berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong cukup, selanjutnya pada siklus II seluruh rata-rata skornya adalah 26,40 dengan skor maksimal 32 dan prosentase nilai rata-ratanya ialah 82,50%, prosentase kegiatan peserta didik dalam keaktifan ketika pembelajaran pada siklus II berakhir dengan kriteria keberhasilan tindakan tergolong sangat baik.

3. Penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar fiqih materi thaharah peserta didik kelas I MI Baiturrohman Suwaluh Pakel Tulungagung. Hal ini ditunjukkan dengan nilai tes awal (*pre test*) peserta didik yang semula sangat kurang memuaskan dengan rata-rata 57,72. Dari 22 peserta didik yang mengikuti tes hanya 6 peserta didik yang berhasil mencapai nilai di atas KKM yaitu 75. Namun setelah penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media Audio Visual, pemahaman peserta didik meningkat, yaitu dapat dilihat dari hasil tes yang semakin meningkat. Pada akhir tindakan siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 67,27 atau 31,81% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar. Pada akhir tindakan siklus II, rata-rata kelas

meningkat menjadi 87,72 atau 95,45% peserta didik telah mencapai batas ketuntasan belajar di atas KKM yaitu 75.

B. Saran

Adapun saran peneliti ditujukan kepada:

1. Bagi Kepala MI Baiturrohmaan Suwaluh Pakel

Model *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual hendaknya bisa dibuat sebagai acuan membuat kebijakan sekolah dalam rangka peningkatan kualitas sekolah dan penyusunan program pembelajaran yang baik. Agar terlahir guru-guru yang professional.

2. Bagi Guru MI Baiturrohmaan Suwaluh Pakel

Hendaknya dengan implementasi Model *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual guru dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta membangkitkan rasa percaya dirinya sehingga akan selalu bergairah dan bersemangat untuk memperbaiki pembelajarannya secara terus- menerus.

3. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan koleksi dan referensi serta menambah literatur dibidang pendidikan sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan untuk mahapeserta didik lainnya.

4. Bagi Pembaca atau Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan Model *Contextual Teaching and Learning* dengan media Audio Visual.